

**Prosiding Seminar Nasional Gelar Wicara  
Volume 1, April 2023**

Universitas Mataram, 23-24 Februari 2023

**PENGEMBANGAN WISATA BATU GENDANG MELALUI PROGRAM INOVASI SEBAGAI STRATEGI PENINGKATAN JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN DI DESA GIRI SASAK KECAMATAN KURIPAN LOMBOK BARAT**

Alifia Zahra Putri<sup>1</sup>, Baiq Titania Putri Emalini<sup>2</sup>, Dessy Zahwa Hairunnisa<sup>3</sup>, Fahrurrozi<sup>4</sup>, Jihan Hulwa<sup>5</sup>, M. Fadin Ma'bar<sup>6</sup>, Muhammad Sabirin<sup>7</sup>, Syarif Mashudi<sup>8</sup>, Try Wahyuningsy<sup>9</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri Universitas Mataram, <sup>2</sup>Fakultas Peternakan Universitas Mataram, <sup>3</sup>Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Mataram, <sup>4</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram, <sup>5</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram, <sup>6</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram, <sup>7</sup>Fakultas Teknik Universitas Mataram, <sup>8</sup>Fakultas Pertanian Universitas Mataram, <sup>9</sup>Fakultas Pertanian Universitas Mataram

Alamat korespondensi: [alifiazahraputri@gmail.com](mailto:alifiazahraputri@gmail.com)

Jalan Majapahit No. 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat

**ABSTRAK**

Desa Giri Sasak merupakan salah satu dari enam desa yang ada di kecamatan Kuripan. Desa yang masih terbilang muda ini memiliki banyak potensi desa yang belum dikenal oleh masyarakat banyak dan tidak dapat dipandang sebelah mata. Salah satu potensi desa ini yaitu menjadi salah satu desa pariwisata. Desa ini memiliki destinasi wisata Batu Gendang berupa kolam renang, villa, spot wisata dengan pemandangannya langsung mengarah ke pegunungan dan persawahan yang dapat memanjakan mata. Pemanfaatan potensi sumber daya alam tersebut dinilai belum maksimal disebabkan oleh masih terbatasnya informasi dan pengetahuan masyarakat alam menggunakan teknologi sebagai sarana promosi tempat wisata. Hal tersebut menyebabkan Desa Giri Sasak kurang dikenal masyarakat secara luas sebagai tempat wisata. Oleh karena itu, KKN Tematik Desa Giri Sasak melakukan kegiatan pengembangan melalui program inovasi sebagai strategi dalam peningkatan jumlah kunjungan wisatawan pada objek wisata Batu Gendang, Desa Giri Sasak, Kecamatan Kuripan, Kabupaten Lombok Barat.

**Kata kunci:** Desa Giri Sasak, Wisata Batu Gendang, Program Inovasi

**PENDAHULUAN**

Pariwisata merupakan serangkaian kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang baik individu maupun kelompok menuju lokasi tertentu yang bertujuan untuk mencari hiburan atau rekreasi. Saat ini industri kepariwisataan Indonesia sedang mengalami kemajuan yang sangat pesat hal ini terbukti dengan besarnya potensi pariwisata yang dimiliki negara Indonesia. Menurut Humaidi & Irkh, (2020) sektor pariwisata merupakan salah satu potensi ekonomi kerakyatan yang ada dalam suatu negara yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daerah sebab sektor ini dapat dijadikan alternatif pemasukan bagi negara.

Menurut Undang- Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan menyatakan bahwa pembangunan wisata diperlukan untuk mendorong pemerataan kesempatan berusaha, memperoleh manfaat, serta mampu menghadapi tantangan perubahan kehidupan lokal, nasional, maupun global. Pengembangan wisata hendaknya dilakukan dengan mengembangkan dan mendayagunakan sumber dan potensi kepariwisataan yang ada agar menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat sekitar maupun

pemerintah (Rumbia et al., 2015). Salah satu objek wisata yang dapat dikelola dan dikembangkan di Kabupaten Lombok Barat yaitu objek wisata Batu Gendang yang lokasinya berada di Desa Giri Sasak, Kecamatan Kuripan, Kabupaten Lombok Barat.

Wisatawan merupakan sekelompok orang maupun individu yang melakukan kegiatan kunjungan ke sebuah objek wisata dalam kurun waktu tertentu dengan tujuan untuk rekreasi. Menurut Klau, (2015) setiap wisatawan mempunyai kebutuhan dan selera yang berbeda-beda sehingga akan berpengaruh terhadap pilihan preferensi wisatawan dalam memilih objek wisata. Kurangnya inovasi dalam mengembangkan pariwisata menyebabkan sedikit masyarakat yang berminat mengunjungi wisata tersebut.

Batu Gendang merupakan sebuah destinasi wisata berupa kolam renang, villa, spot wisata dengan pemandangannya langsung mengarah ke pegunungan dan persawahan yang dapat memanjakan mata. Lokasinya berada di Desa Giri Sasak, Kecamatan Kuripan, Kabupaten Lombok Barat. Jika ingin berkunjung ke wisata ini wisatawan hanya perlu merogoh kocek sebesar Rp. 5000 per orang. Wisata ini buka dari jam 10.00 sampai jam 17.00. Pariwisata di desa ini belum banyak diketahui oleh masyarakat luas dikarenakan Desa Giri Sasak ini baru diresmikan menjadi desa wisata pada tahun 2019. Selain itu, lokasi desa yang terpolosok juga menjadi salah satu faktor sulit berkembangnya potensi wisata di Desa Giri Sasak. Pemanfaatan potensi sumber daya alam tersebut dinilai belum maksimal disebabkan oleh masih terbatasnya informasi dan pengetahuan masyarakat alam menggunakan teknologi sebagai sarana promosi tempat wisata. Hal tersebut menyebabkan Desa Giri Sasak kurang dikenal masyarakat secara luas sebagai tempat wisata. Kondisi tersebut menarik perhatian KKN Tematik Desa Giri Sasak untuk melakukan kegiatan pengembangan melalui program inovasi sebagai strategi dalam peningkatan jumlah kunjungan wisatawan pada objek wisata Batu Gendang, Desa Giri Sasak, Kecamatan Kuripan, Kabupaten Lombok Barat.

## METODE KEGIATAN

### Tahap Persiapan

Dalam tahap ini, KKN Tematik Desa Giri Sasak melakukan persiapan yang dimulai dengan melakukan diskusi terkait program inovasi yang akan dilaksanakan selama 45 hari dari tanggal 20 Desember 2022 – 10 Februari 2023. Program-program yang disusun antara lain penanaman tanaman pengarah, pembuatan tempat duduk dari bahan botol bekas, pembuatan spot foto, penataan taman di area kolam renang, dan promosi wisata melalui media sosial.

### Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini, kegiatan dilakukan sesuai dengan apa yang sebelumnya telah ditetapkan dalam proses persiapan. Pelaksanaan pembuatan program inovasi ini dilakukan selama 45 hari dari tanggal 20 Desember 2022 – 10 Februari 2023 bertempat di Desa Giri Sasak, Kecamatan Kuripan, Kabupaten Lombok Barat oleh KKN Tematik Desa Giri Sasak. Kegiatan ini dibantu oleh masyarakat sekitar dan perangkat desa lainnya. Pelaksanaan program inovasi lebih rinci dipaparkan sebagai berikut.

### Penanaman Pohon Palem dan Papan Pengarah

Tanaman pengarah dimaksud ialah setiap sisi pinggir jalan menuju tempat wisata dilakukan kegiatan penanaman pohon berupa bunga. Penanaman bunga bermaksud sebagai petunjuk jalan selain adanya papan penunjuk. Bunga juga berfungsi untuk memperindah area wisata. Jenis bunga yang digunakan untuk pembuatan pagar tanaman di sepanjang jalan adalah bunga *Melapodium* kuning, bunga pucuk merah dan pohon palem.

### Penataan Taman di Area Wisata

Penataan taman di area kolam berguna untuk menambah keindahan area kolam. Bunga yang akan digunakan dalam penataan taman ini adalah bunga bayam merah.

### **Pembuatan Kursi dan Meja dari Botol Bekas**

Botol plastik yang ada di sekitar lingkungan masyarakat desa yang menjadi masalah dapat dimanfaatkan dan diolah kembali menjadi sebuah karya yang lebih berguna dan bernilai. Botol plastic tersebut dapat diolah menjadi sebuah karya yang bisa dimanfaatkan kembali seperti kursi, meja, dan tempat sampah. Pembuatan karya ini dinilai dapat mengurangi jumlah botol plastik yang ada. Selain itu botol plastik dinilai bertahan lama sehingga dapat ditempatkan di luar ruangan.

### **Pembuatan Spot Foto**

Keindahan alam di Desa Giri Sasak merupakan objek favorit bagi wisatawan yang berkunjung. Keindahan alam tersebut dapat dimanfaatkan sebagai daya tarik wisatawan yang datang, trik untuk meningkatkan data tarik wisatawan ialah pembuatan spot foto. Pembuatan spot foto diarahkan menuju view alam dan persawahan.

### **Promosi Wisata Batu Gendang melalui Media Sosial**

Promosi wisata Batu Gendang diharapkan dapat memperkenalkan kekayaan alam dan potensi yang dimiliki, serta mampu meningkatkan wisatawan yang berkunjung. Promosi wisata yang kami lakukan terdiri atas beberapa tahapan. Promosi yang kami lakukan merupakan promosi terkait objek wisata Batu Gendang yang dimiliki Desa Giri Sasak. Kami menggunakan media sosial sebagai media utama promosi yang terdiri atas Instagram, Facebook, dan Youtube.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

KKN Tematik Desa Giri Sasak melaksanakan pengembangan program inovasi dalam rangka strategi peningkatan jumlah kunjungan wisatawan di Desa Giri Sasak, Kecamatan Kuripan, Kabupaten Lombok Barat selama 45 hari terhitung pada tanggal 20 Desember 2022 sampai 10 Februari 2023. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, mahasiswa KKN Tematik Desa Giri Sasak menyusun lima program inovasi, yaitu Penanaman Pohon Palem, Pembuatan Tanda Pengarah menuju Tempat Wisata, Penataan Taman di Area Wisata, Pembuatan Kursi dan Meja dari Botol Bekas, Pembuatan Spot Foto, dan Promosi Tempat Wisata.

### **Penanaman Pohon Palem**

Program penanaman pohon palem ini di lakukan oleh seluruh tim KKN Desa Giri Sasak, penanaman pohon palem dilakukan pada tanggal 21 Desember 2022. Program penanaman pohon palem bertujuan untuk memperindah sekaligus melakukan penghijauan untuk menjadikan lingkungan lebih segar, nyaman, dan asri di sekitar Desa Giri Sasak. Kegiatan ini berlangsung selama 1 hari dibantu langsung oleh Kepala Dusun Perendekan Selatan dan Bintara Pembina Desa (Babinsa) Desa Giri Sasak. Sebanyak 10 pohon palem berhasil ditanam yang tersebar dibeberapa titik di Desa Giri Sasak, yaitu pada gerbang pintu masuk Desa Giri Sasak dan di area Wisata Batu Gendang.

### **Pembuatan Tanda Pengarah Menuju Tempat Wisata**

Program pembuatan plang wisata dan petunjuk arah yang dilakukan oleh tim KKN Desa Giri Sasak dilaksanakan selama 4 hari, yaitu dimulai pada tanggal 04 Januari 2023 s/d 07 Januari 2023. Tujuan pembuatan plang wisata dan papan petunjuk arah adalah untuk mempermudah para wisatawan yang ingin mengunjungi wisata Batu Gendang khususnya wisatawan yang berasal dari luar desa Giri Sasak. Pembuatan papan petunjuk arah memerlukan beberapa bahan dan alat. Bahan utama yang digunakan dalam pembuatan program ini, yaitu papan bekas, batang kayu bukun, dan akar merambat ketandan monyet yang didapatkan dari hutan Gunung Sasak. Selain itu, digunakan juga bahan tambahan seperti cat kayu, paku, dan pylox clear. Alat-alat yang digunakan dalam pembuatan program kerja ini yaitu gergaji, palu, pisau, cutter, dan kuas. Pembuatan program kerja ini dibantu oleh salah satu warga yang berprofesi sebagai tukang kayu yang ada di Dusun Perendekan Selatan.

### **Penataan Taman di Area Wisata**

Taman merupakan salah satu area wisata yang menjadi objek yang menarik di area wisata, namun taman yang tersedia di area kolam belum di tata dengan rapi sehingga perlu dilakukan penataan yang lebih rapi lagi. Tujuan dari program ini adalah untuk menata dan memperbaiki kembali area kolam agar pengunjung bisa menikmati dan nyaman berada di area wisata. Penataan taman di area kolam menggunakan beberapa jenis bunga, adapun bunga yang digunakan ialah Miana Merah, Pucuk Merah, Bougenvil, Palem, Bayam Merah, dan Kamboja Jepang (Adenium). Kegiatan penataan taman di area kolam renang dilaksanakan dalam waktu 3 hari dimulai pada tanggal 24 Desember 2022 s/d 26 Desember 2022 dan dilanjutkan pada tanggal 07 Januari 2023. Sebelum melaksanakan program, Tim KKN Desa Giri Sasak melakukan koordinasi terlebih dahulu kepada Kepala Desa, Kepala Dusun, Karang Taruna, POKDARWIS, Ketua-ketua Remaja, dan Masyarakat.

### **Pembuatan Kursi dan Meja dari Botol Bekas**

Program kerja utama pembuatan kursi dan meja dari botol plastik yang dilakukan oleh tim KKN Universitas Mataram dilaksanakan selama 7 hari, dimulai pada tanggal 28 Desember 2022. Bahan utama yang digunakan dalam proses pembuatan program kerja utama ini adalah botol minuman bekas berukuran 1,5 liter. Satu kursi membutuhkan 19 botol bekas dan untuk satu meja membutuhkan 37 botol bekas. Pembuatan kursi dan meja ini membutuhkan 132 botol bekas. Botol bekas tersebut diperoleh dari warga di Dusun Perendekan Selatan yang dijual dengan harga Rp. 1.000,- untuk tiga botol bekas. Adapun bahan-bahan lain yang dibutuhkan dalam pengerjaan program kerja ini adalah botol plastik bekas, kayu bekas, triplek, paku, busa kursi, dan kain sintesis. Penggunaan kain sintesis bertujuan untuk melapisi kursi dan meja agar tidak lembab terkena air hujan dan juga untuk menarik perhatian pengunjung di tempat Wisata Batu Gendang. Tim KKN Desa Giri Sasak meminta bantuan jasa dari salah seorang warga di Dusun Perendekan Selatan untuk menjahitkan kain sintesis sebagai lapis kursi dan meja. Kursi dan meja ini akan diletakkan di area kolam Wisata Batu Gendang untuk meningkatkan tempat wisata tersebut agar menarik perhatian pengunjung.

### **Pembuatan Spot Foto**

Wisata Batu Gendang yang ada di Desa Giri Sasak selain menyediakan kolam renang terdapat juga keindahan alam yang masih asri. Keindahan alam tersebut dapat dijadikan salah satu destinasi wisata tambahan. Namun belum tersedia spot untuk mengabadikan momen tersebut. Spot foto merupakan salah satu program utama yang dapat dilakukan untuk menambah destinasi wisata di area wisata. Pembuatan spot foto memerlukan waktu selama 2 minggu dimulai pada tanggal 20 Januari 2023 s/d tanggal 06 Februari 2023. Bahan utama yang digunakan dalam pembuatan spot foto ini adalah besi. Besi digunakan sebagai rangka dalam pembuatan spot foto. Pemilihan besi untuk rangka dikarenakan besi dinilai memiliki daya tahan tinggi bila ditempatkan di ruangan terbuka sehingga spot foto tersebut dapat bertahan lama. Spot foto dibuat sepanjang 3 meter dengan lebar 2 meter. Selain itu, bahan tambahan dalam pembuatan spot foto ialah bunga dan kawat. Bunga digunakan sebagai tanaman hias pada spot foto, bunga yang digunakan untuk spot foto ialah bunga merambat jenis Lee Kwan Yew sehingga spot foto menampilkan bunga yang rimbun. Untuk mempercepat pembuatan spot foto, tim KKN Desa Giri Sasak bekerja sama dengan salah seorang warga Dusun Perendekan Selatan untuk mengelas rangka spot foto dan memasang spot foto pada tempatnya.

### **Promosi Wisata Batu Gendang Melalui Media Sosial**

Promosi Wisata Batu Gendang bertujuan untuk memperkenalkan wisata batu gendang sehingga mampu meningkatkan wisatawan yang berkunjung agar potensi wisata batu gendang dapat dikenal luas oleh masyarakat. Promosi Wisata Batu Gendang dilakukan mulai sejak tanggal 1 februari 2023. Promosi Wisata Batu Gendang yang dilakukan oleh tim KKN Tematik Desa Giri Sasak dengan memanfaatkan media sosial yaitu instagram, facebook, dan youtube. Pemilihan media sosial sebagai bahan promosi wisata didasari penggunaan media sosial yang semakin banyak dan digemari sehingga ini mempermudah untuk kami memperkenalkan wisata yang ada. Promosi Wisata Batu Gendang melalui

berbagai media ini menyajikan potensi yang ada di Wisata Batu Gendang diantaranya kolam renang, spot foto, tempat duduk, brugak, serta pemandangan dengan kekayaan alam seperti gunung dan persawahan yang dapat dinikmati oleh masyarakat luas.

#### KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran yang di dapatkan dari kegiatan pengembangan melalui program inovasi sebagai strategi dalam peningkatan jumlah kunjungan wisatawan pada objek wisata Batu Gendang, Desa Giri Sasak, Kecamatan Kuripan, Kabupaten Lombok Barat adalah sebagai berikut :

Desa Giri sasak merupakan sala satu desa yang berada di Kabupaten Lombok Barat lebih khususnya berada di Kecamatan Kuripan. Wisata yang ada di Desa Giri Sasak adalah wisata batu gendang. Wisata batu gendang adalah wisata pemandian berupa kolam renang. Selain menyediakan kolam renang, Batu Gendang juga menyajikan keindahan alam yang masih asri yang bisa dinikmati pengunjung sambil berenang di kolam. Pelaksanaan program inovasi dalam rangka strategi peningkatan jumlah kunjungan wisatawan di Desa Giri Sasak, Kecamatan Kuripan, Kabupaten Lombok Barat oleh KKN Tematik Desa Giri Sasak selama 45 hari terhitung pada tanggal 20 Desember 2022 sampai 10 Februari 2023. Program inovasi yang dilaksanakan oleh Tim KKN Tematik Desa Giri Sasak antara lain penanaman pohon palem di pintu masuk desa, penataan taman di area wisata, pembuatan kursi dan meja dari botol bekas, pembuatan papan penunjuk arah dan pembuatan spot foto.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Humaidi, M. and Irkh, M. (2020) 'Analisis strategi pemasaran terhadap pengelolaan wisata telaga sarangan di kabupaten magetan', Skripsi.
- Rumbia, H. et al. (2015) 'Man wisata alam lembah hijau rumbia (lhr) di jenepono dalam meningkatkan minastrategi promosi pengelola tat pengunjung', Skripsi, pp. 1-85.
- Klau, R. O. (2015) 'This study asks whether individual tourists are destination loyal or whether markets can be considered as loyal? While loyalty research has focused on the individual, a strong body of evidence suggests that individual tourists revisit international destin', *Media Wisata*, 13, pp. 309-314.